

Pendahuluan

Manajemen organisasi harus mempertanggungjawabkan sumbangan atau dana yang telah diterima dari berbagai pihak berupa laporan keuangan karena Menurut PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Mitra kami adalah suatu komunitas dimana adalah sebuah perkumpulan/ organisasi nirlaba yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam hal pendidikan, sosial, dll. Mitra kami belum memiliki sistem dan pencatatan akuntansi. Mitra kami tidak memiliki pelaporan akuntansi dari awal berdiri. Maka kami selaku tim dosen akan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu masalah mitra.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan sistem dan pencatatan akuntansi agar pihak ketiga khususnya donatur bisa lebih percaya dalam memberikan sumbangan dan pengelola organisasi dapat mempertanggung jawabkan sumbangan atau dana yang telah diterima dari berbagai pihak serta kedepannya organisasi ini masih terus bertumbuh menjadi organisasi yang lebih baik. Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra Komunitas Santo Leopold adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi organisasi?
2. Bagaimana membuat pelaporan akuntansi yang baik?

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah, tutorial dan tanya jawab. Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 3 Oktober 202 pada Pk. 08.00 s/d 12.00 WIB dengan menggunakan zoom.

Hasil Pembahasan

Sejak awal organisasi Leopold berdiri tidak pernah membuat laporan keuangan. Selama ini hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar saja

yang dibuat sederhana. Maka pengurus organisasi harus diberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan keuangan. Berikut pengetahuan yang diberikan kepada pengurus organisasi.

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting adanya karena laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dapat dikatakan jelas dan layak untuk dilaporkan kepada pihak-pihak berkepentingan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini pengenalan dan penerapan sistem akuntansi menurut PSAK 45 dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh Komunitas Leopold agar para pihak berkepentingan seperti donatur dapat melihat organisasi tersebut lebih terpercaya. Dari kegiatan ini para anggota organisasi merasa terbantu karena selama ini banyak yang belum pernah menyusun laporan akuntansi untuk organisasi.

Daftar Pustaka

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009.Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009.
Salemba Empat. Jakarta.